



## **Menopause dan Pengobatan Alternatif Penyakitnya di Kampung Genteng, Kabupaten Bandung**

**Setia Mulyawan<sup>1</sup>, Putri Leony Puspita Sari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: smecofinance@outlook.com

<sup>2</sup>Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: putrilepusa@gmail.com

### **Abstrak**

*Menopause ditentukan oleh periode menstruasi terakhir. Karena penghentian menstruasi bervariasi dan banyak dari gejala yang dianggap terkait dengan menopause dapat terjadi sebelum penghentian menstruasi, jarang ada waktu yang tepat untuk kejadian ini. Secara geografis, Kampung Genteng, Dusun Pasirhuni Desa Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung Jawa Barat, sulit menjangkau lokasi dokter umum terdekat. Pengobatan tradisional berbasis kearifan lokal dipercaya dapat menyembuhkan sebagian besar gejala menopause dan penyakit pasca menopause. Pengobatan alternatif yang dilakukan menjadi bentuk pengobatan tradisional untuk mengobati gejala menopause dan penyakit pasca menopause di Kampung Genteng. Penelitian ini bertujuan untuk bertujuan mensosialisasikan tentang seluk beluk menopause dan menggali informasi tumbuhan obat alternatif pada penyakit gejala maupun pasca menopause. Adapun metode yang digunakan, metode kualitatif deskriptif melalui sosialisasi, wawancara serta pengkajian jurnal-jurnal nasional serta internasional yang berkaitan. Data diperoleh melalui 3 tahap, sosialisasi, wawancara dan eksplorasi. Adapun tumbuhan yang digunakan yaitu salam, kunyit, putri malu, takokak, binahong, sirih, jahe, jeruk nipis, bawang putih dan cengkeh. Sebagian besar tumbuhan dapat ditemukan di lokasi. Namun, ada yang perlu dibeli ke pasar seperti bawang putih.*

**Kata Kunci:** Tumbuhan, Menopause, Pengobatan

### **Abstract**

*Menopause is determined by the last menstrual period. Because the cessation of menstruation varies and many of the symptoms thought to be associated with menopause can occur before the cessation of menstruation, there is rarely an appropriate time for this to occur. Geographically, Genteng Village, Pasirhuni Hamlet, Laksana Village, Ibum District, Bandung Regency, West Java, is difficult to reach the nearest dentist location. Traditional medicine based on local wisdom is believed to be able to cure most of the symptoms of menopause and post-menopausal diseases. Alternative medicine is a form of traditional medicine to treat menopausal symptoms and post-menopausal*

*diseases in Kampung Tile. This study aims to socialize about the ins and outs of menopause and explore information on alternative medicinal plants for symptomatic and post-menopausal diseases. The method used is descriptive qualitative method through socialization, interviews and studies of related national and international journals. Data was obtained through 3 stages, socialization, interviews and exploration. The plants used are salam, turmeric, shy daughter, takokak, binahong, betel, ginger, lime, garlic and cloves. Most of the plants can be found on site. However, there are things that need to be bought into the market such as garlic.*

**Keywords:** *Plant, Menopause, Treatment.*

## **A. PENDAHULUAN**

Menopause ditentukan oleh periode menstruasi terakhir. Karena penghentian menstruasi bervariasi dan banyak dari gejala yang dianggap terkait dengan menopause dapat terjadi sebelum penghentian menstruasi, jarang ada waktu yang tepat untuk kejadian ini. Istilah lain yang digunakan adalah perimenopause, yang mengacu pada waktu variabel yang dimulai beberapa tahun sebelum dan berlanjut setelah menopause, dan klimakterik, yang hanya mengacu pada waktu setelah penghentian fungsi reproduksi. Sementara istilah menopause dan pascamenopause digunakan secara bergantian, istilah yang pertama kurang tepat karena "menopause" seharusnya hanya berhubungan dengan waktu sekitar berhentinya menstruasi (Lobo, 2019).

Kampung Genteng secara geografis termasuk ke dalam Dusun Pasirhuni, Desa Laksana, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Kampung ini merupakan salah satu tempat yang sulit menjangkau dokter umum. Diperlukan waktu 1 jam untuk menempuh 20 km menuju dokter umum terdekat. Selain itu, kondisi ekonomi juga mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk mengobati Karies pada dokter umum. Pengobatan alami masih menjadi andalan masyarakat Kampung Genteng untuk mengobati Karies. Pengobatan tradisional dipercaya lebih ekonomis karena cukup mengoptimalkan kearifan lokal tanpa perlu banyak mengeluarkan biaya.

Pengobatan tradisional untuk menyembuhkan penyakit gejala menopause dan penyakit pasca menopause di Kampung Genteng. Pengobatan tradisional menjadi bentuk pengobatan alternatif yang masih menjanjikan untuk dijadikan sebagai tindakan penembuhan. Karena, sampai sekarang pengobatan alternatif sering berdampingan pengaplikasiannya dengan pengobatan modern. (Indarto dan Kirwanto, A, 2018)

Bahan untuk pengobatan tradisional dapat diambil dari tumbuhan, hewan, dsb. Sejalan dengan (Sambara, J. dkk, 2016) bahwa pengobatan tradisional dapat menggunakan obat dari bahan atau ramuan tumbuh-tumbuhan, hewan, mineral,



terstruktur. Kegiatan ini dilakukan mulai dari 9 Agustus 2021 – 14 Agustus 2021 diwaktu sore.

Untuk eksplorasi, dilakukan pada 15 Agustus 2021 dilakukan terpisah dengan sesi sosialisasi dan wawancara.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sosialisasi dan Wawancara**

Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan menopause sesuai anjuran kesehatan. Menopause yang benar ketika seorang perempuan sudah tidak menstruasi dan hal ini harus berdasarkan keputusan dokter. Selain itu, dilakukan penjelasan mengenai tanda-tanda menopause dan faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menopause. Adapun menurut Zaitun, dkk (2020) bahwa tanda dan gejala menopause diantaranya mudah tersinggung, gangguan tidur, depresi, gejalak panas, jantung berdebar-debar, sering sakit kepala, mudah lelah, gangguan libido, intensitas kesemutan yang sering, obstipasi, nyeri sendi/tulang/otot dan berat badan bertambah. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan usia menopause yakni, jumlah anak yang dilahirkan dan usia awal menstruasi. Jika seorang perempuan sering melahirkan maka semakin tua atau lama perempuan tersebut memasuki masa menopause. Perempuan yang mendapatkan menstruasi pada usia 16 atau 17 tahun akan mengalami menopause lebih dini (Rosyada, dkk. 2016).

Wawancara juga dilakukan pada target 30 perempuan dengan rentang usia 30-85 tahun di Kampung Genteng Dusun Pasirhuni Desa Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Wawancara yang digunakan yaitu jenis wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan pada wawancaranya hanya terkait tumbuhan yang biasa digunakan untuk mengobati gejala/penyakit pasca menopause. Wawancara ini diselingi dengan berbagi pengetahuan mengenai gejala dan persiapan untuk menghadapi menopause dan mengenai kebahagiaan yang perlu dibangun saat setelah menopause. Hasil dari wawancara pada responden didapat tumbuhan-tumbuhan yang biasa digunakan dalam pengobatan gejala/penyakit pasca menopause. Diantaranya, salam, kunyit, putri malu, takokak, binahong, sirih, jahe, jeruk nipis, bawang putih dan cengkeh.



Gambar 2. Proses Sosialisasi dan Wawancara

## 2. Eksplorasi Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Alternatif

Eksplorasi dilakukan dengan menyusuri jalan utama Kampung Genteng RW. 04 dipandu oleh salah satu Sesepeuh. Dimulai dari Jalan Utama Kampung Genteng bagian Selatan sampai bagian Utara. Adapun sebagian besar tumbuhan dapat ditemukan di lokasi. Namun, ada yang perlu dibeli ke pasar seperti bawang putih.

### E. PENUTUP

#### Kesimpulan

Tumbuhan masih sering digunakan sebagai pengobatan tradisional oleh masyarakat RW. 04 Desa Laksana. Salah satunya dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan alami gejala/penyakit pasca menopause. Adapun tumbuhan yang digunakan yaitu salam, kunyit, putri malu, takokak, binahong, sirih, jahe, jeruk nipis, bawang putih dan cengkeh. Sebagian besar tumbuhan dapat ditemukan di lokasi. Namun, ada yang perlu dibeli ke pasar seperti bawang putih.

#### Saran

Penelitian ini hanya membahas terkait sosialisasi pada perempuan menopause dan sedikit menggali informasi terkait penggunaan tumbuhan pada pengobatan gejala dan penyakit pasca menopause. Alangkah baiknya, dikaji lebih dalam terkait taksonomi tumbuhan potensi obat tersebut sekaligus cara pembuatannya

### F. DAFTAR PUSTAKA

- Indarto dan Kirwanto, A. (2018). Exporasi Metode Pengobatan Tradisional oleh Para Pengobat Tradisional di Wilayah Karesidenan Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan* , VII (1), 75-86.
- Jennifer, H dan Saptutyingsih, E. (2015). Preferensi Individu terhadap Pengobatan Tradisional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* , XVI (1), 26-41.
- Lobo, R. A. (2019). *Yen and Jaffe's Reproductive Endocrinology: Menopause and Aging*. 8th Edition. Philadelphia: Saunders.
- Mulyani, H. dkk. (2016). Tumbuhan Herbal sebagai Jamu Pengobatan Tradisional terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora* , XXI (2), 73-91.
- Rosyada, dkk. (2016). Faktor-faktor yang Behubungan dengan Usia Menopause. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 4(1). 241-248.
- Sambara, J. dkk. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisioanl oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur 2016. *Jurnal Info Kesehatan* , XIV (1), 1112-1125.
- Sharifi-Rad, J, dkk. (2020). Medicinal Planmts Used in The Treatment of Tuberculosis - Ethnobotanical and Ethnopharmacological Approaches. *Biotechnology Advances* , XXXXIV, 1-19.
- Zaitun, dkk. (2020). Penerapan dalam Menghadapi Menopause pada Ibu Usia 40-45 Tahun di Kemukiman Unoe Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*. 2(1). 61-